

ABSTRACT

Mahira Igustin Zulianti. 1225030110. **Multimodal Analysis of Plastic Pollution Public Service Announcement Posters**, English Literature Department, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisor 1: Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. Advisor 2: Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

This study examines how plastic pollution Public Service Announcement (PSA) posters construct environmental meaning through the deliberate interaction of verbal and visual semiotic resources. Motivated by three gaps in existing literature, namely the absence of focused analysis on plastic pollution PSA posters, the limited application of the 2021 edition of Kress and van Leeuwen's *Grammar of Visual Design*, and the persistent tendency to prioritize visual over verbal analysis, this study applies Multimodal Discourse Analysis (MDA) to fifteen plastic pollution PSA posters produced between 2017 and 2025 by international environmental organizations. Using a qualitative descriptive design, the study analyzes the posters through three metafunctions (representational, interactive, and compositional) and their intermodal relations between verbal and visual elements, drawing on Royce's (2007) concept of intersemiotic complementarity and O'Halloran's (2006) concept of intersemiosis as theoretical foundations. The findings demonstrate that conceptual-symbolic processes dominate representational choices across the dataset, with symbolic substitution and hybrid imagery constructing plastic pollution as a significant environmental threat. Interactive meanings are dominated by offer images, complemented by direct verbal address and imperatives, while compositionally, centre-margin and Ideal-Real structures form the primary organization. Intermodally, extension emerges as the dominant pattern, with verbal elements consistently expanding or transforming visual meaning beyond what images alone can convey. Cross-poster analysis identifies five recurring representational frames, framing plastic pollution as a pervasive, biological, ecological, socio-cultural, and political threat. These findings contribute to multimodal discourse studies by demonstrating the applicability of the updated 2021 framework to digital environmental communication and establishing a descriptive vocabulary for how plastic pollution is constructed and communicated through PSA posters.

Keywords: *multimodal discourse analysis, plastic pollution, PSA posters, Grammar of Visual Design, intermodal relations, environmental communication*

ABSTRAK

Mahira Igustin Zulianti. 1225030110. Multimodal Analysis of Plastic Pollution Public Service Announcement Posters. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dosen Pembimbing 1: Dian Nurrachman, S.S., M.Pd. Dosen Pembimbing 2: Ika Yatmikasari, S.S., M.Pd.

Penelitian ini mengkaji bagaimana poster Iklan Layanan Masyarakat (ILM) tentang polusi plastik mengonstruksi makna lingkungan melalui interaksi yang disengaja antara sumber semiotik verbal dan visual. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga kesenjangan dalam literatur yang ada, yaitu tidak adanya analisis terfokus pada poster ILM polusi plastik, terbatasnya penerapan edisi 2021 *Grammar of Visual Design* karya Kress dan van Leeuwen, serta kecenderungan yang terus-menerus untuk mengutamakan analisis visual dibandingkan verbal. Penelitian ini menerapkan Analisis Wacana Multimodal terhadap lima belas poster ILM polusi plastik yang diproduksi antara 2017 dan 2025 oleh organisasi lingkungan internasional. Menggunakan desain deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis poster melalui tiga metafungsi (representasional, interaktif, dan komposisional) serta relasi intermodal antara elemen verbal dan visual, dengan bertumpu pada konsep *intersemiotic complementarity* dari Royce (2007) dan konsep *intersemiosis* dari O'Halloran (2006) sebagai landasan teoretis. Temuan menunjukkan bahwa proses konseptual-simbolik mendominasi pilihan representasional di seluruh dataset, dengan substitusi simbolik dan citra hibrida berfungsi sebagai strategi utama dalam mengonstruksi polusi plastik sebagai ancaman lingkungan yang signifikan. Makna interaktif didominasi oleh citra *offer* yang dilengkapi dengan sapaan verbal langsung dan struktur imperatif, sementara secara komposisional, susunan *centre-margin* dan struktur *Ideal-Real* menjadi kerangka organisasi utama. Secara intermodal, perluasan (*extension*) muncul sebagai pola dominan, dengan elemen verbal secara konsisten memperluas atau mengubah makna visual melampaui apa yang dapat disampaikan oleh gambar saja. Analisis lintas poster juga mengidentifikasi lima bingkai representasional yang mengonstruksi polusi plastik sebagai ancaman yang meresap, biologis, ekologis, sosio-kultural, dan politik. Temuan ini berkontribusi pada kajian wacana multimodal dengan menunjukkan penerapan kerangka 2021 yang diperbarui pada komunikasi lingkungan digital serta membangun kosakata deskriptif tentang bagaimana polusi plastik dikonstruksi dan dikomunikasikan melalui poster ILM.

Kata kunci: *analisis wacana multimodal, polusi plastik, poster ILM, Grammar of Visual Design, relasi intermodal, komunikasi lingkungan*